

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di KSPPS BMT Amanah Ummah Pati dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Proses penilaian agunan pada pengajuan pembiayaan di KSPPS BMT Amanah Ummah Pati, dinilai dengan melihat sejauh mana tingkat kemudahan diperjual belikannya agunan tersebut. Semakin mudah agunan tersebut diperjual belikan, maka tingkat adanya resiko akan semakin berkurang. Dari penelitian yang peneliti lakukan di KSPPS BMT amanah Ummah Pati bahwa penilaian barang agunan dilakukan dengan empat tahap yaitu:
 - a. Melakukan survei terhadap anggota dengan cara datang kerumahnya.
 - b. Menyelidiki apakah agunan tersebut benar-benar milik pribadi atau tidak.
 - c. Mencari tahu tujuan dari pengajuan pembiayaan agar jelas dan tidak menimbulkan masalah dikemudian hari.
 - d. Mendata penghasilan anggota dengan tujuan tidak memberatkan nasabah dalam mangangsur pinjaman/pembiayaan.
2. Kelayakan nilai barang agunan pada pengajuan pembiayaan di KSPPS BMT Amanah Ummah Pati, dapat dilihat dari:
 - a. Benda bergerak
 - 1) Kelengkapan surat, dalam hal ini yang dimaksud ialah BPKB/STNK (pajak hidup) motor dan mobil.
 - 2) Tahun pembuatan, yaitu untuk agunan berupa motor maka minimal buatan tahun 2008, dan untuk agunan berupa mobil maka minimal buatan tahun 2000.
 - 3) Kondisi fisik, harus dalam kondisi baik dan tidak cacat.
 - 4) Taksiran harga, sebesar 30%-50% dari taksiran harga pasar.

- 5) Kemudahan penjualan, semakin tinggi tingkat *marketable* suatu harta agunan maka akan semakin mudah untuk dijual.
- b. Benda tidak bergerak
 - 1) Sertifikat hak milik
 - 2) Lokasi yang strategis akan mempengaruhi harga jual
 - 3) Taksiran
 - 4) Kemudahan penjualan

Dalam proses pembiayaan BMT Amanah Ummah memberikan ketentuan agunan tanah berdasarkan lokasi dan taksasi, karena lokasi mempengaruhi harga taksasi dan harga jual pasaran. Untuk sertifikat tanah tersebut harus berstatus SHM (Sertifikat Hak Milik) atas nama sendiri atau suami istri. Apabila SHM atas nama orang lain, harus ada surat keterangan. Pemilik sertifikat tersebut bersedia untuk menjaminkan sertifikat tanahnya dalam pembiayaan yang disertai surat kuasa. Adapun penerapan penilaian agunan di BMT Amanah Ummah Pati sesuai dengan teori yaitu menggunakan nilai pasar (*market value*). Penilaian tersebut dititik beratkan pada penerapan metode pendekatan yang menghasilkan taksiran dan opini yang paling mendekati kebenaran tentang nilai pasar.

B. Saran

Berdasarkan saran-saran yang diajukan dalam penelitian ini didasarkan pada kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk pihak BMT Amanah Ummah agar lebih hati-hati dalam menilai barang agunan, hal itu dikarenakan setiap tahunnya barang agunan akan mengalami penyusutan, sehingga hal tersebut dapat mempengaruhi penjualan barang agunan ketika terjadi masalah.
2. Tidak hanya sebagai pemberi modal atau kreditur, pihak BMT juga harus menjalin hubungan yang baik dengan para anggotanya. Dengan menjadikan anggota sebagai mitra kerja. Sehingga pihak BMT dapat

memberikan masukan-masukan untuk memperlancar jalannya pembiayaan.

3. Pengetahuan anggota/calon anggota mengenai nilai dan kelayakan sebuah agunan juga sangat diperlukan. Hal itu dikarenakan agar anggota/calon anggota tidak asal-asalan dalam memberikan agunan sebagai jaminan pembiayaan kepada pihak BMT.
4. Diharapkan pada penelitian berikutnya, dapat lebih intens dalam mengkaji permasalahan yang berkaitan dengan pproses penilaian agunan pada pengajuan pembiayaan di BMT Amanah Ummah Pati, sehingga pembahasan yang didapatkan akan lebih meluas dan mendalam lagi.

C. PENUTUP

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam senantiasa ditujukan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW., yang telah membawa kebenaran untuk rahmat sekalian alam, dengan selesainya skripsi ini penulis menyadari bahwa dalam penyusunannya tidak terlepas dari kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapakan dari pembaca yang budiman saran dan kritiknya yang bersifat membangun untuk kesempurnaan. Akhirnya hanya kepada Allah SWT. Penulis memohon petunjuk, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan keadaan sehat *wal'afiat* tidak mungkin karya tulis ini dapat selesai tanpa belas kasih dari pertolongan Allah *Robbul Izzati*. Semoga skripsi yang sederhana ini mendapat Ridlo dari Allah SWT dan semoga pula bermanfaat bagi optimalisasi kegiatan belajar mengajar dan dapat menjadi sebuah inspirasi bagi para pakar dan praktisi pendidikan untuk berupaya terus mewujudkan pendidikan bermutu dan profesional. Sehingga diharapkan sebagai generasi muda bangsa. *Amin, Ya Robbal 'Alamin*.